

# SAGAZINE

MEDIA KOMUNIKASI FORESTRY STUDY CLUB

EDISI MAHASISWA BARU

SEPTEMBER 2020

## CONTACT WITH US

  fscfkt

 @fuc8977d

 fsc.fkt.ugm.ac.id

 kelompokstudikehutan@gmail.com

 Sekretariat bersama, Fakultas Kehutanan  
Universitas Gadjah Mada

Foto: Dok. PPSMB Pelestari





**ANINDA HUDANA P.**  
PRESIDENT OF  
FORESTRY STUDY CLUB 2020

Halo kawan-kawan cerdas dan bermoral !!  
Assalamualaikum warrahmatullahi wa barakatuh,  
salam sejahtera untuk kita semua

Selamat datang untuk adik-adik Rimbawan Bulaksumur, selamat bergabung bersama KM FKT UGM. Berbagai hal pasti telah teman-teman hadapi untuk mencapai titik ini. Tawa, tangis, kecewa, dan bahagia adalah ruang yang harus kita lewati untuk mencapai kesuksesan. Untuk tahap ini, kesuksesan yang teman-teman miliki adalah berhasil menjadi mahasiswa UGM setelah bersaing dengan jutaan orang yang juga ingin menjadi mahasiswa UGM, terutama menjadi bagian dari Fakultas Kehutanan UGM. Kata orang, “untuk apa masuk ke Kehutanan?” “hutan sudah habis, mau apa?”. Banyak hal yang mungkin akan kita hadapi dalam menjadi seorang Rimbawan, termasuk pertanyaan seperti diatas.

Ingat 9 nilai Rimbawan?, salah satunya adalah visioner. Menjadi rimbawan mengajak kita untuk berpikir visioner mengenai hutan kita. Membuka mindset bahwa kehutanan bukan hanya sekedar Jati, Sawit, atau Orangutan. Kita harus yakin bahwa Kehutanan lebih dari itu, yaitu tentang menjaga bumi. Oleh karena itu, FSC kini kembali menghadirkan Sagazine Volume 1 Edisi Mahasiswa Baru sebagai sarana untuk berbagi informasi mengenai dinamika Kampus Kehutanan.

Semoga teman-teman bisa mendapatkan informasi setelah membaca Sagazine ini !Terimakasih, selamat membaca !

Wassalamu’alaikum wr. wb.



DEPARTMENT OF  
MEDIA AND  
AUTHORSHIP  
FORESTRY STUDY CLUB

HEAD OF DEPARTMENT

Lu'lu-u Azizah A.  
(Silvikultur 2020)

DEPUTY OF DEPARTMENT

Amalia Jannati  
(Forest Technology 2020)

EDITOR & LAYOUTER :  
Lu'lu-u & Amalia

STAFF

Megantara A.P. Massie  
(General Forestry 2019)

Ivania Ayu Puspitasari  
(General Forestry 2019)

Raihana Nadila  
(General Forestry 2019)

Achluljana Ramadhan  
(Forest Management 2020)

# DAFTAR

# ISI

SEPATAH KATA **01**

**02** DAFTAR ISI

KABINET OASE **03**

**04** INTRODUCTION

ZONA PRESTASI **06**

**08** EKSTRAK

GALERI KEGIATAN **10**

# Kenalan Sama Kabinet Oase Yuk!

Oleh: Achluljana Ramadhan (Forest Management 2020)



**F**ilosofi dari nama kabinet dilatarbelakangi oleh fungsi dan tujuan dari organisasi FSC sebagai salah satu organisasi keilmuan yang mengharuskan FSC mampu menjadi wadah untuk bertukar dan menyalurkan pengetahuan, informasi, serta pengalaman yang hanya bisa dimiliki ketika bergabung dengan FSC.

“Menurut saya, nama kabinet merupakan sebuah “peringat” atas harapan dan identitas sebuah organisasi, memiliki karakter yang unik dan mudah diingat, serta mampu mempresentasikan FSC. Dan dengan segala pemikiran, munculah nama OASE sebagai nama Kabinet FSC periode 2020.” Ungkap Aninda selaku Ketua Umum FSC 2020

Oase atau yang juga disebut oasis dalam KBBI, merupakan daerah di padang pasir yang berair cukup untuk tumbuhan dan permukiman manusia,

secara kiasan juga memiliki arti tempat, pengalaman, dan sebagainya yang menyenangkan di tengah-tengah suasana yang serba kalut dan tidak menyenangkan. Selain itu, kata oase juga merupakan bahasa latin yang diambil dari bahasa Mesir Demotik (Bahasa Koptik), yaitu *wahe* atau *ouahe* yang berarti tempat tinggal.

Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan bahwa Kabinet OASE ini memiliki harapan agar FSC pada kepengurusan tahun 2020 dapat menjadi salah satu lembaga yang informatif, mampu menunjukkan sisi keilmuan sebagai identitas FSC, serta menjadi “rumah” yang nyaman bagi anggota FSC dengan terciptanya rasa kebersamaan bukan hanya sebagai anggota organisasi melainkan juga sebagai keluarga.

# Pasukan Oase

**Departemen di Forestry Study Club**

Oleh: Ivania Ayu Puspitasari (General Forestry 2019)

Forestry Photo via Reuters

## Secretary

Departemen sekretaris adalah departemen yang bertugas dalam kegiatan administrasi dalam organisasi FSC 2020. Sekretaris juga berperan dalam menjadi kepanjangan tangan dari pimpinan serta menjadi perantara hubungan dari pimpinan ke anggota organisasi.

## Finance

Finance merupakan departemen yang mengurus keuangan FSC. Hal yang diurus mulai dari dana masuk, dana keluar, dan manajemen keuangan agar FSC tidak mengalami kekurangan dana.

## Public Relation



Public Relation (PR) adalah salah satu departemen yang ada di FSC, dimana departemen ini bergerak dalam bidang jaringan dan kerjasama. Departemen ini adalah departemen yang membidangi FSC dalam hal interaksi, hubungan, serta kerjasama kelompok study dan Internal Fakultas Kehutanan.

## Forestry Research

Departemen Forestry Research (FORIS) adalah departemen yang bergerak di bidang penelitian. Departemen ini berorientasi pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang berkaitan dengan bidang kehutanan, dimana hasil penelitian yang diperoleh akan dipaparkan dan diharapkan dapat berguna bagi masyarakat.





# Membership and Competency Development

Membership and Competency Development merupakan departemen gabungan dari HRD dan PK. Hal yang diurus adalah berkaitan dengan masalah internal FSC dan pengembangan kompetensi di FSC. MCD (baca: McD) juga memiliki proker yang banyak tapi tetap seru dan asik.

## Forestry Business Unit

FBU adalah salah satu departemen yang ada di FSC yang bergerak dalam bidang kewirausahaan untuk mendapatkan sumber dana selain dari dana pengajuan proposal. FBU merupakan departemen yang menjadi pioneer dalam kewirausahaan sehingga bisa menjadi rimbawan yang cerdas, bermoral, dan mandiri di bidang keuangan, penuh dengan ide-ide kreatif.

## Media and Authorship

Media and Authorship (MA) merupakan departemen dalam FSC UGM yang berfokus dalam bidang media dan kepenulisan. Bidang media ini memberikan informasi mengenai FSC dan kegiatan FSC melalui media daring ataupun luring serta melakukan branding nama FSC UGM. Bidang kepenulisan menjalankan kegiatan kepenulisan yang bertujuan untuk menunjang fungsi media sekaligus meningkatkan kemampuan menulis anggota FSC.

# Rizal: Kuliah di UGM Jangan Cuma Numpang Nama

Oleh: Megantara A.P. Massie (General Forestry 2019)

**R**izal Alamsyah atau mari kita sebut saja Mas Rizal adalah ketua FSC Kabinet Handai Bestari (2018-2019). Selama berkuliah di Kehutanan, Mas Rizal telah mengikuti berbagai perlombaan. Motivasinya untuk berprestasi adalah, “kuliah di UGM jangan sampai cuma numpang nama. Paling tidak Mas nyumbang satu pencapaian untuk UGM.” Kalimat ini dipenuhinya dengan segelintir kemenangan yang ia dapatkan. Mas Rizal mengikuti perlombaan mulai dari esai, business plan, hingga PKM. “Program Hibah Bina Desa menjadi salah satu yang cukup mengurus tenaga,” kata Mas Rizal yang juga Awardee beasiswa Kader Surau 2017-2019 ini. Banyak lomba yang dimenangkan Mas Rizal, namun ternyata lomba yang diikutinya tidak kalah banyak. Mas Rizal berkata, “Kompetisi itu subjektif banget. Menang dan tidak itu masalah cocok-cocokan.”

**Lantas apakah FSC memberikan pengaruh untuk Mas Rizal?**

Mas Rizal mantap mengatakan, “ dari FSC, Mas, dapet semangat dan juga partner untuk ikut lomba.



Dari Agrocamp (pertemuan kelompok studi se-kompleks agro) dan kumpul kelompok studi se-UGM memperluas kenalan lintas fakultas.” Tak heran, Program Hibah Bina Desa (PHBD) diikutinya bersama kawan-kawan FSC angkatan 15-17.

Salah satu hal yang kupelajari dari Mas Rizal adalah kemampuan mengenali kesalahan dan mengenali pelajaran di balik kesalahan tersebut. Mas Rizal tak sungkan berbagi cerita mengenai kesalahan-kesalahannya selama berorganisasi. Rendah hati dan gemar bercerita. Kurang lebih begitulah gambaran suasana teman-teman di FSC.

Mas Rizal dapat dihubungi melalui akun media sosial instagramnya @rizassyah



# Organisasi Wadah Untuk Menunjang Prestasi

Oleh: Megantara A.P. Massie (General Forestry 2019)

**Apa yang mas Joddy bisa sampaikan untuk mahasiswa yang tertarik masuk FSC?**

**“FSC itu organisasi yang santai tapi serius, tanpa beban di dalamnya. Selain soft skills, kemampuan akademis juga tertunjang di dalam FSC”**

**M**as Joddy, alumni FSC dari departemen Manajemen Hutan angkatan 2016. Ia tiga tahun berturut-turut berada di departemen HRD (sekarang PR) semasa berorganisasi di FSC. “Di sini aku belajar cara melobi orang dengan baik karena memang tugas HRD untuk menghubungi orang. Selain itu, ada tambahan skill negosiasi juga.” tutur Mas Joddy. Banyak manfaat yang didapatkan setelah masuk FSC, salah satunya bisa mendapat informasi mengenai magang maupun lowongan kerja.

“Kalau kalian mau organisasi yang santai dan rasa kekeluargaannya terasa, masuk FSC. FSC itu organisasi yang santai tapi serius, tanpa beban di dalamnya. Selain soft skills, kemampuan akademis juga tertunjang di dalam FSC melalui berbagai pelatihan yang diadakan oleh FSC.” Ungkap pemilik akun instagram @anditojoddy ini.

Mas Joddy bersama tim, yang juga alumni FSC, memenangkan perlombaan yang cukup prestisius. Ini adalah lomba KTI HUT PT Utama Karya. Mereka meraih juara 2 dalam lomba berskala nasional ini. Tak tanggung-tanggung, kemenangan mereka diposting di Instagram ditmawa UGM. Selain itu, Mas Joddy juga pernah menjuarai lomba esai di IPB dan beberapa lomba lainnya.



# Penelitian FSC Sebagai Batu Loncatan

Oleh: Raihana Nadila (General Forestry 2019)



Foto: Dok. FSC

**H**utan menjadi salah satu sumber daya alam terbesar yang dimiliki oleh Indonesia. Akan tetapi semua itu menjadi sebuah paradoks, Meski hutan menyimpan kekayaan dan potensi pemanfaatan yang besar, masyarakat sekitar hutan acap kali tidak mendapat hak yang layak untuk merasakan manfaat hutan tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, muncul sistem pengelolaan hutan yang kita kenal sebagai perhutanan sosial.

Perhutanan sosial adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang

**Tahun lalu FSC melakukan penelitian mengenai penerapan Perhutanan Sosial di Ekowisata Watu Payung. Bagaimana dengan tahun ini yang diwarnai dengan berbagai keterbatasan di kala pandemi?**

dilaksanakan oleh masyarakat setempat. Masyarakat ditempatkan sebagai pelaku utama dalam peningkatan kesejahteraan, keseimbangan lingkungan, dan dinamika sosial budaya. Menurut Peraturan Menteri LHK Nomor 83 Tahun 2016, perhutanan sosial diimplementasikan dalam enam bentuk, yaitu Hutan Desa (HD), Hutan Kemasyarakatan (Hkm), Hutan Tanaman Rakyat (HTR), Hutan Rakyat (HR), Hutan Adat (HA) dan Kemitraan Kehutanan (KK). Penerapan sistem ekowisata menjadi salah satu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan perhutanan sosial. Hal ini dikarenakan masyarakat dapat terlibat dalam mengelola dan memanfaatkan kawasan hutan sekaligus menjaga kelestarian hutan tersebut. Masyarakat diberikan akses untuk mengelola sumber daya yg ada di hutan itu tetapi tetap memerhatikan aspek fungsi hutan aslinya.

Untuk melihat sejauh apa penerapan perhutanan sosial dalam suatu kawasan hutan, maka judul yang diambil untuk penelitian oleh Departemen Penelitian tahun lalu ialah Implementasi Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Ekowisata Watu Payung oleh KTHKM Sidomulyo III di RPH Bibal, BDH Panggang, KPH Yogyakarta. Ekowisata Watu Payung di HKm Sidomulyo III ditetapkan sebagai Hutan Lindung sejak 2007, sebelumnya kawasan ini pernah menjadi hutan produksi. Adanya perubahan status tersebut membuat KTHKM Sidomulyo III tidak dapat

memanfaatkan hasil hutan kayu yang ada. Berawal dari hal tersebut, KTHKM Sidomulyo III menginisiasi adanya Ekowisata Watu Payung yang berada di HKm Sidomulyo 3, RPH Bibal, BDH Panggang, KPH Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan ekowisata, keterlibatan anggota, dan penyusunan strategi untuk mengelola objek wisata Watu Payung.

### **Lantas bagaimana dengan rencana penelitian tahun 2020 ini?**

Edisi penelitian untuk tahun ini cukup berbeda dikarenakan adanya masa Pandemi Covid-19 sehingga cukup menghambat ruang gerak dan interaksi serta sulitnya terjun langsung ke lapangan. Maka penelitian dialihkan menggunakan metode kuantitatif dengan tema Pengaruh Ekolabel terhadap keputusan pembelian. Penelitian kali ini menyasar para mahasiswa Yogyakarta sebagai koresponden dengan objek penelitian berupa produk-produk hasil hutan seperti tisu, popok, kapas, dan produk-produk serupa lainnya.

“Harapannya semoga penelitian tahun ini bisa lancar, bisa terlaksana sesuai rencana dan harapan, bisa bermanfaat untuk banyak orang khususnya di bidang kehutanan.” Pungkas Jibrael Pintana selaku Ketua Departemen Penelitian di akhir wawancara.



Grand Launching Kabinet Oase 2020



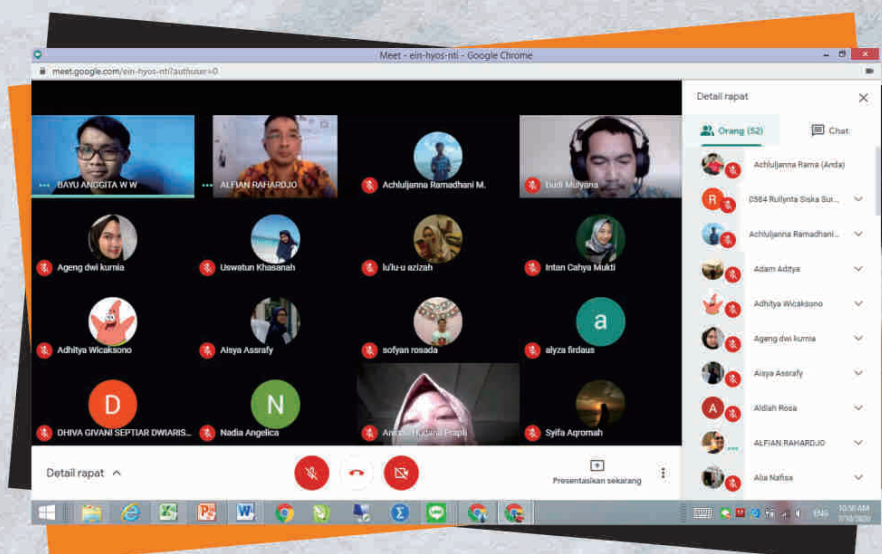
Pemberian kenang-kenangan pada alumni FSC ketika wisuda



Leadership Camp bersama SCCF



Taktis sebagai alur kaderisasi



Webinar Upgrading Class mengenai Public Speaking bersama Alfan Rahardjo Anchor of CNN Indonesia



**Kekeyi bertransformasi jadi  
rimbawan**

**Gayanya jadi semakin kece  
Mau belajar banyak sambil  
seru-seruan?**

**Jangan lupa gabung FSC!!**

**Ikuti informasinya melalui  
media sosial FSC**

 **fscfkt**

 **@agh7032k**

 **fscfkt**

 **fsc.fkt.ugm.ac.id**

**CERDAS DAN BERMORAL**